

ABSTRAK

Dalam menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, perusahaan dituntut untuk berusaha sebaik mungkin dalam memanfaatkan sumber dayanya di tengah lingkungan persaingan yang ketat. Salah satu kegiatan penting dalam perusahaan adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi perlu direncanakan supaya dapat berjalan dengan seefektif dan seefisien mungkin.

Dalam proses produksi, perhitungan biaya yang tepat sangat penting karena berkaitan langsung dengan penentuan harga pokok produk dan harga jual produk. Semakin tinggi harga pokok produk, maka semakin tinggi harga jual produk, begitu juga sebaliknya. Agar perencanaan, dan penetapan biaya produksi perusahaan berjalan efisien, diperlukan suatu alat untuk mengendalikan biaya produksi. Salah satu alat pengendalian biaya produksi adalah sistem biaya standar yang ditetapkan dalam proses produksi berjalan. Dengan membandingkan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya, dapat diketahui penyimpangan atau selisih antara biaya yang direncanakan dengan biaya yang sesungguhnya.

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk melakukan analisis terhadap penggunaan biaya standar di PT “X”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa PT “X” belum menetapkan biaya standar dalam menjalankan aktivitasnya, standar yang digunakan mengacu pada tahun lalu, sehingga jika dibandingkan dengan biaya sesungguhnya, terdapat beberapa biaya yang merugikan (*unfavourable*), tetapi masih dalam jumlah yang wajar walaupun terdapat biaya yang menguntungkan (*favourable*).

Penulis menyarankan agar PT “X” menetapkan biaya standar dalam proses produksi untuk mengendalikan biaya produksi dengan memperhitungkan semua unsur yang berkaitan dengan biaya standar, serta melakukan pengendalian yang lebih ketat terhadap biaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DARTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Rerangka Penelitian	5
1.6 Lokasi Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi	7
2.1.2 Penggolongan Akuntansi	8
2.2 Akuntansi Biaya	9
2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya	9
2.2.2 Tujuan Akuntansi Biaya	10
2.3 Biaya	12
2.3.1 Pengertian Biaya	12
2.3.2 Klasifikasi Biaya	13
2.3.2.1 Biaya dalam Hubungannya dengan Produk	14
2.3.2.2 Biaya dalam Hubungannya dengan Volume Produksi	15

2.3.2.3 Biaya dalam Hubungannya dengan Departemen Produksi atau Segmen Lain	15
2.3.2.4 Biaya dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi	16
2.3.2.5 Biaya dalam Hubungannya dengan Keputusan, Tindakan atau Evaluasi.....	16
2.4 Sistem Biaya Standar	17
2.4.1 Pengertian Biaya Standar	17
2.4.2 Kegunaan Biaya Standar	18
2.4.3 Keterbatasan Biaya Standar.....	18
2.4.4 Jenis Standar	19
2.4.5 Penyusunan Standar	20
2.4.6 Klasifikasi Biaya Standar	21
2.4.6.1 Biaya Bahan Baku Standar	21
2.4.6.2 Biaya Tenaga Kerja Standar	22
2.4.6.3 Biaya Overhead Pabrik Standar	23
2.5 Pengendalian	24
2.5.1 Kontroler	27
2.6 Efisiensi	30
2.7 Efektivitas	30

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	31
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	31
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	33
3.1.3 Uraian Tugas dan Wewenang.....	36
3.2 Metode Penelitian	44
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	45
3.2.2 Jenis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	47
----------------------------	----

4.1.1 Proses Produksi.....	47
4.1.2 Biaya Produksi.....	49
4.1.3 Penggolongan Biaya Produksi.....	49
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Biaya Bahan Baku	50
4.2.1.1 Penetapan Biaya Bahan Baku Standar	51
4.2.1.2 Pengendalian Biaya Bahan Baku	52
4.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	52
4.2.2.1 Penetapan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar	53
4.2.2.2 Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung	54
4.2.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	55
4.2.3.1 Penetapan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Standar	55
4.2.3.2 Pengendalian Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	57
4.2.4 Selisih Biaya Produksi	57
4.2.4.1 Selisih Biaya Bahan Baku.....	62
4.2.4.1.1 Selisih Biaya Bahan Baku (ABS)	62
4.2.4.1.2 Selisih Biaya Bahan Baku (Soda Ash).....	63
4.2.4.1.3 Selisih Biaya Bahan Baku (Sodium Sulfate)	64
4.2.4.1.4 Selisih Biaya Bahan Baku (Waterglass)	65
4.2.4.1.5 Selisih Biaya Bahan Baku (Talk).....	65
4.2.4.2 Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung	67
4.2.4.3 Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	77
---------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Standar tahun 2004	55
4.2 Data Pemakaian Bahan Baku PT “X”	57
4.3 Data Biaya Bahan Baku (ABS) Bulan Desember 2004	58
4.4 Data Biaya Bahan Baku (Soda Ash) Bulan Desember 2004	58
4.5 Data Biaya Bahan Baku (Sodium Sulfate) Bulan Desember 2004	59
4.6 Data Biaya Bahan Baku (Waterglass) Bulan Desember 2004	59
4.7 Data Biaya Bahan Baku (Talk) Bulan Desember 2004	60
4.8 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Desember 2004	61
4.9 Data Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Bulan Desember 2004	61
4.10 Selisih Biaya Produksi	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Struktur Organisasi PT “X”	35
4.1 Proses Produksi PT “X”	48